

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Model pengembangan falak syar'i menuju astronomi Islam dalam menentukan arah kiblat di Universitas Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia yaitu mengembangkan model kajian penentuan arah kiblat modern. Penggunaan peralatan penentuan arah kiblat yang modern, praktek bulanan, dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) juga bagian dari model pengembangan yang dilakukan.
2. Substansi pengembangan falak syar'i menuju astronomi Islam dalam penentuan arah kiblat di Universitas Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia sebagai berikut: *Pertama*, perhitungan yang digunakan dalam menentukan arah kiblat mengikuti perhitungan yang ditetapkan oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM). *Kedua*, subjek yang diajarkan dalam penentuan arah kiblat modern didapatkan diperkuliahan, sedangkan penentuan arah kiblat tradisional didapatkan melalui program khusus akhir bulan.

B. Saran

1. Program astronomi Islam, Akademi Pengajian Islam, Universitas Malaya adalah pusat kajian ilmu falak pada tingkatan perguruan tinggi di Malaysia. Dengan kajian-kajian kontemporer dibidang ilmu falak akan membawa program ini ke tahapan internasional dalam pengembangan ilmu falak.

Namun dalam kajian tradisional falak, program ini membutuhkan kerja sama dengan perguruan tinggi yang lebih baik kajian ilmu falak tradisionalnya.

2. Dalam penentuan arah kiblat pengembangan yang terjadi di program astronomi Islam Akademi Pengajian Islam, Universitas Malaya sama halnya dengan yang berkembang di perguruan tinggi lain. Namun sebagai perguruan tinggi yang ternama di Malaysia. Perlu kiranya melakukan pengembangan yang lebih luas lagi mengenai penentuan arah kiblat, baik dari segi metode, maupun peralatan yang digunakan.
3. Sejauh ini program astronomi Islam Akademi Pengajian Islam, Universitas Malaya memiliki lulusan yang tidak banyak jika dibandingkan dengan prodi ilmu falak, UIN Walisongo Semarang, dari segi jumlah mahasiswa pada tiap semesternya juga tergolong sedikit. Selain disebabkan karena sulitnya untuk bisa menjadi mahasiswa di Universitas Malaya, juga bagi kebanyakan orang ilmu falak kurang diminati karena kesukarannya. Oleh karena itu perlu kiranya melakukan pengembangan ilmu falak di jenjang yang lebih rendah seperti di pesantren, ataupun di sekolah menengah akhir.
4. Dalam penjagaan peralatan Falak, Program Astronomi Islam memiliki perhatian yang lebih, mulai mengajarkan tentang perawatan peralatan falak hingga pengawasan akses keluar masuknya alat dari laboratorium. Hal ini perlu kiranya ditiru oleh Program Studi Ilmu Falak UIN Walisongo Semarang.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. yang maha Agung. Karena anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad saw. Yang telah mengajarkan kita ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan penelitian ini tentunya terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun substansi dari penelitian ini. Segalanya terjadi begitu saja yang disebabkan oleh ketidaktelitian penulis dan kekurangan ilmu yang penulis miliki. Namun demikian, penulis telah berusaha memberikan yang terbaik dalam penelitian ini, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan pembaca yang budiman. Semoga dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat demi berkembangnya kanzanah keilmuan Islam. Aamiin ..